



MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI REFERENSI BERITA MAHASISWA JURNALISTIK

¹⁾Nisa Aulia Maharani, ²⁾Wahyunengsih

^{1,2)}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Email korespondensi: nisa.aulia22@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Through various Instagram profiles, Journalism students use the platform as an information tool. The existence of technology that has recently had an impact on various things has contributed to the rapid development of media in today's world. The availability of social media is used to facilitate communication, exchange of information, and other tasks. Therefore, this study discusses the use of social media Instagram as a source of reference for journalism students, with the object of research being Instagram. This study aims to find out how the pattern of using Instagram social media as a news reference for Journalism students. This study uses qualitative methods and uses two data collection techniques, namely questionnaires and interviews. The results of this study indicate that Journalism students greatly utilize Instagram social media as a reference for the news they make, because Instagram social media itself is very easy to use and always updated in disseminating information. Journalism students not only get information through Instagram, but can also share and disseminate the news they get. So that the information obtained can be used as a reference in writing news.

Keywords: Instagram; reference; information, Journalism student

PENDAHULUAN

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul ini. Pertama, Sopiha (2014:-) mencatat bahwa mahasiswa jurnalistik dan media sosial sangat sulit dipisahkan; Bahkan, banyak mahasiswa jurnalistik yang memilih menggunakan media sosial sebagai sumber referensi untuk mencari berita. Kedua, menurut Nuraeni dan Sugandi (2017:54) menyatakan bahwa mahasiswa jurnalistik menggunakan media sosial sebagai ide atau topik awal dalam pencarian berita, dan digunakan dalam segala bidang, termasuk tugas berita mahasiswa jurnalistik. Ketiga, Rosemarwati dan Lindawati (2019:102) berpendapat bahwa penggunaan informasi media sosial yaitu Instagram sebagai referensi berita merupakan fenomena modern yang terjadi dimana-mana dan dijadikan sebagai sumber berita oleh mahasiswa jurnalistik. Selanjutnya penelitian lain terkait kondisi platform media sosial Instagram sebagai referensi berita bagi mahasiswa jurnalistik.

Pertama, Nuraeni dan Sugandi (2017:44) menyatakan bahwa media sosial yang pertama kali muncul dengan Friendster dan Myspace, kemudian Facebook, Twitter, dan Google Plus, telah mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi dalam banyak hal. Manfaat menggunakan media sosial sudah dirasakan oleh hampir semua orang di segala bidang. Kedua, menurut Abadi (2019:26) berpendapat bahwa internet berkembang pesat tanpa memandang ruang dan waktu, mempengaruhi banyak orang dan membuatnya lebih mudah diakses. Ketiga, Kencana dkk. (2022:137) menyajikan berita secara online dengan memanfaatkan platform media sosial selain website dan aplikasi. Platform media sosial ini termasuk Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan TikTok. Selanjutnya peneliti membahas kondisi permasalahan media sosial Instagram sebagai referensi berita bagi mahasiswa jurnalistik. Pertama, Eddyono (2021:77) mencatat bahwa kecepatan media sosial dimanfaatkan oleh mahasiswa jurnalistik untuk mendapatkan

informasi yang sedang ramai di masyarakat. Namun, tidak semua media sosial bisa dijadikan satu-satunya sumber berita karena harus melalui proses verifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah informasi tersebut benar atau tidak. Kedua, Lestari dan Rachmaria (2021:2) mencatat bahwa Instagram merupakan platform media sosial yang sedang populer saat ini. Instagram adalah platform media sosial yang populer dan tempat jurnalis dapat berbagi berita dan informasi yang mereka kumpulkan. Ketiga, Nurhidayah (2022:32) menyatakan bahwa seiring berjalannya waktu, pertumbuhan media sosial terjadi begitu cepat berkat kemajuan teknologi informasi, jurnalisme, dan cara konsumsi media. Banyak media alternatif baru muncul sebagai hasil dari konvergensi media dan menjadi lebih populer di kalangan masyarakat umum. Keempat, Fawzi (2022:110) mengatakan bahwa media sosial merupakan alat komunikasi yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari Gen Z. Menurut survei *We Are Social*, kaum muda menggunakan media sosial untuk jangka waktu yang lebih lama. Gen Z lebih memilih Instagram daripada jaringan media sosial lainnya. Persentasenya jauh lebih tinggi dibandingkan situs media sosial lainnya seperti Facebook, WhatsApp, dan TikTok.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian ini membahas pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sumber referensi bagi mahasiswa jurnalistik. Objek penelitian ini adalah Instagram. Di Instagram banyak hal yang bisa kita temukan, salah satunya adalah informasi atau berita yang sering dijadikan referensi oleh mahasiswa jurnalistik dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Penelitian ini menggunakan beberapa teori dasar. Pertama menurut (Anam, et. al. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Sumatera Barat: PT Global Executive Technology, 2023) dalam sumber belajar/referensi tidak hanya dari buku teks, tetapi juga diperoleh dari interaksi dan komunikasi. Sampai beberapa dekade yang lalu, aspek pembelajaran terakhir ini terbatas pada ruang fisik kelas. Namun kini, media sosial telah memperluas dimensi ruang

yang tersedia untuk komponen sosial pembelajaran. Media Sosial dalam pendidikan, sebagai konsep yang relatif baru telah menjadi pusat perhatian banyak pendidik, guru, dan orang tua. Kedua, menurut (Rahayu, et. al. *Women and Digital Literacy: Between Problems, Hambatan, dan Arah Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021) perempuan juga menggunakan media digital sebagai sumber acuan dalam gaya hidup (Dunkerly-Bean & Crompton, 2016). Tidak hanya untuk kebutuhan mencari informasi, perempuan menggunakan media digital untuk berhubungan dengan lingkungan sosial.

Alasan peneliti memilih judul tersebut karena banyak sekali masyarakat, salah satunya mahasiswa jurnalistik yang tentunya menggunakan media sosial Instagram sebagai referensi atau sumber berita dalam kesehariannya dengan mendapatkan referensi dari akun-akun terpercaya. Media sosial Instagram juga sangat populer di kalangan mahasiswa Jurnalistik, tidak sedikit yang memiliki akun media sosial Instagram.

Berdasarkan pemaparan di atas, "Bagaimana pola pemanfaatan media sosial Instagram sebagai referensi berita bagi mahasiswa Jurnalistik?" merupakan rumusan masalah bagi peneliti ini. Mengingat sangat sedikit penelitian serupa yang telah dilakukan di negara kita, Indonesia, khususnya dari sudut pandang mahasiswa Jurnalistik, maka penelitian ini menjadi sangat penting.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan wawancara. Dalam membuat kuesioner, saya menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, dan wawancara ini dilakukan melalui pesan *WhatsApp* dengan cara *voice note*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara karena lebih efisien untuk mendapat jawaban dari mahasiswa Jurnalistik. Kuesioner ini disebar kepada mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta untuk mendapatkan jawaban yang relevan. Saya memberikan

Nisa Aulia Maharani, Wahyunengsih

Media Sosial Instagram Sebagai Referensi Berita Mahasiswa Jurnalistik

kuesioner dan mewawancarai mahasiswa Jurnalistik karena mereka sudah pernah menulis dan mengunggah berita.

Alat untuk mengumpulkan data adalah kuesioner:

1. Apakah anda pengguna media sosial Instagram?
2. Apakah anda pernah menulis berita?
3. Apakah Instagram memenuhi kebutuhan informasi anda?
4. Apakah anda sering mendapatkan informasi melalui Instagram?
5. Apakah anda pernah menyebarluaskan informasi yang didapat di Instagram?
6. Apakah referensi berita yang anda tulis didapat melalui Instagram?
7. Apakah Instagram dapat dijadikan referensi dalam menulis berita?
8. Apakah anda mendapatkan informasi dari akun-akun besar di Instagram?
9. Apakah informasi yang ada di Instagram dijamin valid?
10. Apakah Instagram menyajikan informasi yang up to date?
11. Apakah Instagram memenuhi kebutuhan informasi anda?

Alat untuk mengumpulkan data adalah wawancara:

1. Di media sosial Instagram tersebut yang dijadikan sebagai referensi, apakah ada interaksi dan komunikasinya?
2. Sebagai pengguna media sosial Instagram, anda menjadikan Instagram sebagai referensi berita atau referensi gaya hidup?
3. Mengapa informasi di Instagram terkadang tidak valid atau hoax?
4. Seberapa banyak informasi di Instagram yang dapat dijadikan referensi berita?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner, terlihat seperti tabel di bawah ini:

Pertanyaan	Jumlah Responden	Indikator Jawaban
------------	------------------	-------------------

	10	S T	S	K S	T S
1. Apakah anda pengguna media sosial Instagram?		✓			
2. Apakah anda pernah menulis berita?		✓			
3. Apakah Instagram memenuhi kebutuhan informasi anda?		✓			
4. Apakah anda sering mendapatkan informasi melalui Instagram?			✓		
5. Apakah anda pernah menyebarluaskan informasi yang didapat di Instagram?			✓		
6. Apakah referensi berita yang anda tulis didapat melalui Instagram?			✓		

7. Apakah Instagram dapat dijadikan referensi dalam menulis berita?			✓		
8. Apakah anda mendapatkan informasi dari akun-akun besar di Instagram?		✓			
9. Apakah informasi yang ada di Instagram dijamin valid?				✓	
10. Apakah Instagram menyajikan informasi yang up to date?		✓			
11. Apakah Instagram memenuhi kebutuhan informasi anda?		✓			

Pada penelitian Media Sosial Instagram sebagai Referensi Berita bagi Mahasiswa Jurnalistik menggunakan kuesioner melalui google form dan wawancara melalui voice over di aplikasi WhatsApp yang disebar ke seluruh mahasiswa Jurnalistik semester 2 dan 4 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Responden yang mengisi google form berjumlah 10 orang yang didominasi oleh mahasiswa Jurnalistik semester 2. Aplikasi Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video, yang dapat dijadikan sebagai

media informasi. Karena itu, Instagram menjadi media yang ampuh untuk menyebarkan informasi kepada khalayak. Instagram lengkap dan dapat diakses 24/7 hanya melalui internet. Berita yang disajikan dalam bentuk gambar atau video dapat memberikan jaminan lebih kepada pengguna bahwa informasi tersebut akurat dan dapat dipercaya. Gambar dan video lebih berkesan dan lebih mudah diingat daripada teks tertulis. Sehingga mahasiswa Jurnalistik dapat menggunakan Instagram sebagai referensi beritanya. Data kuesioner yang telah diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian terdapat 10 responden memilih sangat setuju, bahwa mahasiswa Jurnalistik menggunakan aplikasi Instagram. Rata-rata mahasiswa Jurnalistik pernah menulis berita, hal ini dibuktikan bahwa 9 dari 10 responden menyatakan sangat setuju pada kuesioner yang telah peneliti buat. 2 dari 10 responden kurang setuju jika Instagram memenuhi kebutuhan informasinya, tetapi 8 dari 10 responden sangat setuju bahwa Instagram memenuhi kebutuhan informasinya. Banyak dari mahasiswa Jurnalistik yang sering mendapatkan berita atau informasi melalui Instagram, hal tersebut dilihat dari 8 responden yang menyatakan setuju. Mahasiswa Jurnalistik tidak hanya mendapatkan berita melalui Instagram, tetapi juga bisa membagikan serta menyebarkan berita yang mereka dapat. Disini 9 dari 10 responden menyatakan setuju bahwa mereka pernah menyebarkan informasi yang didapat di Instagram. Dari 10 responden, 5 orang memilih setuju dan 5 memilih kurang setuju jika referensi berita yang mereka tulis didapat melalui Instagram. Tetapi, mereka setuju bahwa informasi yang terdapat di Instagram dapat dijadikan referensi dalam menulis berita. Dan biasanya mereka mendapatkan informasi tersebut melalui akun-akun besar Instagram sehingga lebih terjamin kebenarannya. Karena tidak sedikit adanya berita palsu atau hoax, maka dari itu 8 dari 10 responden kurang setuju jika, informasi yang ada di Instagram dijamin valid kebenarannya. Instagram adalah salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna aktif, maka dari itu 9 responden sangat setuju bahwa aplikasi

Nisa Aulia Maharani, Wahyunengsih

Media Sosial Instagram Sebagai Referensi Berita Mahasiswa Jurnalistik

Instagram menyajikan informasi yang up to date. Sehingga 8 dari 10 responden setuju bahwa Instagram memenuhi kebutuhan informasi mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa Jurnalistik sangat memanfaatkan media sosial Instagram sebagai referensi berita yang mereka buat, karena media sosial Instagram itu sendiri sangat mudah digunakan dan selalu update dalam menyebarkan informasi. Menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. Mahasiswa Jurnalistik tidak hanya mendapatkan informasi melalui Instagram, tetapi juga bisa membagikan serta menyebarkan berita yang mereka dapat. Sehingga informasi yang didapat tersebut bisa dijadikan referensi dalam menulis berita. Hal inilah yang mencatat bahwa mahasiswa Jurnalistik dan media sosial sangat sulit dipisahkan. Bahkan, banyak mahasiswa jurnalistik yang memilih menggunakan media sosial sebagai sumber referensi untuk mencari berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H. S. (2019). Media Sosial dan Antitesis Jurnalisme . Jurnal Spektrum Komunikasi , 26.
- Anam, S., Zaharah, Syukur, T. A., Saefulloh, A., Yusriani, Solong, N. P., . . . Hasanah, I. F. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami. Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Eddyono, A. S. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH REDAKSI KUNINGANMASS . Jurnal Ilmu Komunikasi, 77.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial

dalam Portal Berita Online . Jurnal iKRAITH-HUMANIORA , 137.

- Lestari, S., & Rachmaria, L. (2021). PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENYAJIKAN INFORMASI KOTA TANGERANG SELATAN BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. PANTAREI, 2.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP. Jurnal Comasie, 51.
- Nuraeni, R., & Sugandi. (2017). Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik . Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi), 44-54.
- Nurhidayah, F. (2022). Kredibilitas Jurnalisme Media Sosial dalam Akun Instagram. 32.
- Rosemarwati, T. U., & Lindawati, L. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Sumber Berita oleh Jurnalis Media Daring di Indonesia . JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA , 102.
- Rahayu (2021). PEREMPUAN DAN LITERASI DIGITAL: ANTARA PROBLEM, HAMBATAN, DAN ARAH PEMBERDAYAAN. Sleman, D.I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sopiah. (2014). Kontribusi media online terhadap studi jurnalistik: sikap mahasiswa terhadap penggunaan media online dalam mendukung proses pembelajaran penulisan berita pada mahasiswa jurnalistik tahun angkatan 2011 . Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.